

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dalam bidang kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo, kecuali Kecamatan Samigaluh dan Kokap. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

B. Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas bidang kesehatan di Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria, yaitu:

- a. Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di bidang kesehatan.

- b. Terdapat di Kabupaten Kulon Progo, kecuali Kecamatan Samigaluh

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu dengan kuesioner, yang merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 tingkat, yaitu:

Keterangan		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

1. Variabel Independen.

a. Kesadaran untuk Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap moral yang memberikan sebuah nilai kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara serta dapat dipaksakan kepada Wajib Pajak (Nugroho, 2012). Menurut Fikriningrum (2012), kesadaran

pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya.

Instrumen kesadaran untuk membayar pajak diukur atas 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Handayani, Faturokhman, dan Pratiwi (2012) yaitu terdiri dari pertanyaan mengenai:

- 1) Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar.
- 2) Pajak yang akan saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara.
- 3) Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan negara.
- 4) Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar sangat merugikan negara.
- 5) Membayar pajak tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang seharusnya sudah menjadi kewajiban Wajib Pajak.

b. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak

Pengetahuan perpajakan berhubungan dengan segala sesuatu yang diketahui oleh wajib pajak berkenaan dengan peraturan perpajakan (Rahayu, 2006 dalam Suryanto, 2009). Instrumen pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak diukur atas 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Handayani, Faturokhman, dan Pratiwi (2012), yaitu terdiri dari pertanyaan mengenai:

- 1) Setiap Wajib Pajak yang memiliki penghasilan harus

- 2) Setiap Wajib Pajak harus mengetahui hak dan kewajibannya dalam perpajakan.
- 3) Pajak yang dibayar dihitung berdasarkan penghasilan neto dikurangi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak kemudian dikalikan dengan tarif yang berlaku.
- 4) Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak diperoleh dari sosialisasi yang diadakan oleh Kantor Pelayanan Pajak.
- 5) Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak diperoleh dari training.

c. Persepsi yang Baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan

Persepsi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisasi atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas *integrated* dalam diri individu. Sedangkan efektivitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai (Widayati dan Nurlis, 2010).

Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan merupakan pandangan baik yang berasal dari masyarakat atau Wajib Pajak mengenai dijalankannya sistem perpajakan di negara ini. Instrumen persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Handayani, Faturokhman, dan Pratiwi (2012), yang

- 1) Pembayaran pajak melalui *e-banking* mudah, aman dan terpercaya.
- 2) Pelaporan pajak melalui *e-SPT* dan *e-Filling* sangat efektif.
- 3) Penyampaian SPT melalui *drop box* dapat dilakukan di mana saja dan memudahkan Wajib Pajak.
- 4) Peraturan pajak terbaru dapat *di-update* melalui internet dengan mudah dan cepat.
- 5) Pendaftaran NPWP dapat dilakukan melalui *e-registration* dari *website* pajak.

d. Tingkat Kepercayaan terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

Kepercayaan adalah sesuatu yang diharapkan dari kejujuran dan perilaku kooperatif yang berdasarkan saling berbagi norma-norma dan nilai yang sama (Doney et al., 1998 dalam Handayani, 2012). Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum merupakan tingkatan kepercayaan Wajib Pajak mengenai dijalankannya suatu sistem pemerintahan dan hukum tentang perpajakan di suatu negara. Instrumen tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Handayani, Faturokhman, dan Pratiwi (2012) yang terdiri dari pertanyaan mengenai:

- 1) Sistem pemerintahan yang ada sudah berjalan dengan baik.

2) Sistem hukum yang dijalankan pemerintah sudah baik

- 3) Keinginan untuk membayar pajak karena politisi dan wakil rakyat sudah menjalankan fungsi dan wewenangnya dengan baik.
- 4) Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat.
- 5) Aparatur pajak yang melanggar telah diberi hukuman secara adil.

e. Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ ditaati/ dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2009).

Instrumen sanksi pajak terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Yunita (2006) dalam Suryanto (2009) yang terdiri dari pertanyaan mengenai:

- 1) Saya taat membayar pajak karena takut sanksi.
- 2) Saya tidak mau dikenai sanksi, oleh karena itu saya membayar pajak tepat waktu.
- 3) Saya menghindari kecurangan pajak karena saya takut dipenjara.
- 4) Saya dikenai denda bunga apabila saya melakukan

- 5) Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik Wajib Pajak.

f. Kualitas Layanan Fiskus

Suatu layanan dikatakan baik apabila usaha yang dijalankan sesuai dengan yang diharapkan (Nugroho, 2012). Jadi kualitas layanan fiskus merupakan suatu nilai mengenai apakah usaha yang dilakukan fiskus untuk melayani para Wajib Pajak sudah sesuai yang diharapkan atau belum. Instrumen kualitas layanan fiskus terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Rina (2009) dalam Fikriningrum (2012) yang terdiri dari pertanyaan mengenai:

- 1) Petugas memberi pelayanan dengan cepat dan memuaskan.
- 2) Petugas sopan dan memberi pelayanan dengan baik.
- 3) Petugas tanggap dan selalu membantu kesulitan Wajib Pajak.
- 4) Petugas peduli dan memberi perhatian khusus.
- 5) Petugas senantiasa menjaga kerapian dalam berpenampilan.

2. Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemauan membayar pajak. Kemauan membayar pajak diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal secara langsung (Rantung dan Adi, 2009). Instrumen kemauan membayar pajak terdiri dari 5 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Handayani,

- 1) Sebelum memahami pembayaran pajak, Wajib Pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.
- 2) Wajib Pajak menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.
- 3) Wajib Pajak berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara pembayaran pajak.
- 4) Wajib Pajak berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.
- 5) Saya mengalokasikan dana untuk membayar pajak.

G. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari tentang cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian ringkasan data penelitian. Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *descriptive* untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

H. UJI KUALITAS DATA

Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas data.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghazali (2009), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen adalah valid (Ghozali, 2009). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tabel t dan r *product moment* dengan signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009).

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Menurut Nunnally (1960) dalam Ghazali (2009), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

I. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2009) salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $>$ angka 10 maka terjadi multikolinearitas.
- b) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $<$ angka 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan grafik plot. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas berupa grafik scatterplot, yaitu:

- a) Jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- b) Jika titik-titik tidak menyebar secara acak serta mengelompok dan tidak tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

J. ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Analisis Data

1) Deskriptif dan Analisis Data

Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden berupa data yang akan dianalisis dan hasilnya dapat berbentuk angka, tabel, analisis statistik, uraian, serta kesimpulan tentang data responden yang terdiri dari jenis kelamin, Waktu Kerja, usia, pekerjaan, pendidikan, dan lamanya

b. Pengujian Hipotesis

1) Regresi Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kemauan membayar pajak

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Kesadaran membayar pajak

X₂ = Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan peraturan pajak

X₃ = Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan

X₄ = Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum

X₅ = Sanksi pajak

X₆ = Kualitas layanan fiskus

ε = Error

a) Uji Nilai t

Uji nilai t ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial

variabel independen terhadap variabel dependen. Uji nilai t digunakan

untuk menguji variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum, sanksi pajak, dan kualitas layanan fiskus secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Jika nilai sig kurang dari alpha dan tanda di depan koefisien sama dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima.

b) Uji Nilai F

Uji nilai F ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai sig kurang dari alpha (0,05), maka hipotesis diterima, yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig lebih dari alpha (0,05), maka hipotesis ditolak, yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen atau dengan kata lain koefisien

determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

yang dapat digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen